

BAB I

PENDAHULUAN

Kehamilan hal yang sangat didambakan oleh pasangan suami istri, kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai dari konsepsi dan berakhir persalinan. Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh kebanyakan disebabkan oleh perubahan hormonal diantaranya peningkatan hormon *estrogen* dan *progesterone* yang di keluarkan oleh HCG (*Hormon Chorionic Gonadotropin*) hormon inilah yang menyebabkan emesis gravidarum.

Sekitar 60-80% perempuan hamil mengalami keluhan emesis gravidarum yang disertai dengan hipersalivasi, sakit kepala, perut kembung, dan rasa lemah pada badan. Emesis gravidarum dapat ditangani menggunakan tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologi seperti pemberian vitamin B6 dan *zinc* tetapi memiliki efek samping seperti sakit kepala, diare dan mengantuk sehingga ibu hamil tidak nyaman. Non farmakologi salah satunya menggunakan aromaterapi jahe. Tujuan dari terapi non farmakologi untuk meminimalisir efek dari zat kimia yang terkandung dalam obat.

Jahe merupakan tanaman herbal yang kaya manfaat dan disukai Rasulullah SAW, penggunaan jahe termasuk pengobatan Thibbun Nabawi dan salah satu tanaman yang diabadikan dalam Al-Qur'an Allah berfirman: "Dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya jahe."(Q.S. Al-Insan:17). Pemberian aromaterapi jahe memberi efek ketenangan, kesegaran, dan membantu untuk mengatasi mual. Keunggulan dari aromaterapi jahe adalah menghambat reseptor serotonin yang menghasilkan efek antiemetik pada sistem pencernaan dan sistem saraf pusat sehingga mengurangi mual muntah.

Jurnal penelitian oleh (Carolin 2019) "Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Ginger Oil (Zingiber officinale)* terhadap *Emesis Gravidarum*

pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Makmur Jaya Tahun 2019” mual muntah selama kehamilan disebabkan meningkatnya hormon HcG, mual muntah ditangani dengan dua cara, Terapi farmakologi seperti pemberian antimietik, antihistamin, anti kolinergik dan kortikosteoid. Terapi non farmakologi seperti aromaterapi jahe. Keunggulan jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah. Kesimpulan ada pengaruh pemberian aromaterapi *ginger oil* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Makmur Jaya Tahun 2019.

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai media edukasi untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, maka penulis tertarik untuk membuat buku saku yang berjudul “Aromaterapi Jahe Untuk Menurunkan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Buku Saku”. Keunggulan dari buku saku adalah desain menarik terdiri teks dan gambar, bentuk minimalis dan mudah dibawa. Tujuan buku saku ibu hamil mampu mengaplikasikan aromaterapi jahe dalam mengatasi emesis gravidarum. Manfaat dari buku saku dapat memberikan informasi dan wawasan kepada ibu hamil cara menurunkan emesis gravidarum dengan aromaterapi jahe. Penulis berharap adanya buku saku ini dapat membantu ibu hamil trimester I dalam mengatasi emesis gravidarum menggunakan aromaterapi jahe.

Jurnal penelitian (Setyaningrum and Suratman, 2020) Buku saku memiliki fungsi untuk bahan ajar dalam hal penyampaian informasi satu arah yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran. Buku saku disusun secara runtut, praktis, ringkas, jelas, padat dan dilengkapi ilustrasi mempermudah dalam memahami materi. Kelebihan buku saku: bentuk buku praktis, mudah dibawa karena minimalis, desain menarik, perpaduan teks dan gambar, bisa mengulang materi dengan mudah. Kekurangan: proses pencetakan yang relatif lama, buku mudah hilang atau rusak. Buku saku dalam penggunaannya perlu perawatan agar buku tidak mudah hilang atau rusak.